



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
HAR-KAUSYAR

PANDUAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI



TAHUN AJARAN:
2025/2026

Jl. Rakit Kulim, Pematang Reba,
Kec. Rengat Bar., Kabupaten
Indragiri Hulu, Riau 29351



PANDUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
T.A 2025/2026

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
HAR-KAUSYAR**

Buku pedoman ini dapat diakses pada laman
<https://stikesharkausyar.ac.id/>

KATA PENGANTAR

Tugas Akhir (Skripsi) merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S. Farm.). Penulisan Tugas Akhir (Skripsi) ini harus mengikuti kaidah ilmiah dan metodologi penelitian yang sesuai dengan standar akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Panduan ini disusun untuk memberikan pedoman yang komprehensif bagi mahasiswa dan dosen dalam seluruh tahapan penyusunan Tugas Akhir, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penulisan, hingga ujian. Revisi terbaru bertujuan untuk meningkatkan orisinalitas, kedalaman analisis, serta relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini di bidang farmasi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Saran dan masukan dari seluruh civitas academica sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa depan.

Rengat, Agustus 2025

Tim Penyusun Pedoman Tugas Akhir

DAFTAR ISI (Ringkas)

BAB I: PANDUAN UMUM

- 1.1 Definisi
- 1.2 Sasaran Pembelajaran (Capaian Pembelajaran Lulusan)
- 1.3 Kredit dan Bobot Penilaian
- 1.4 Ruang Lingkup Penelitian
- 1.5 Persyaratan Administratif dan Akademik
- 1.6 Dosen Pembimbing: Kualifikasi dan Tugas
- 1.7 Proses dan Logbook Bimbingan
- 1.8 Seminar Proposal Penelitian
- 1.9 Seminar Hasil Penelitian
- 1.10 Ujian Komprehensif/Sidang Tugas Akhir
- 1.11 Pengumpulan dan Publikasi Tugas Akhir

BAB II: PANDUAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

- 2.1 Bagian Awal Proposal
- 2.2 Bagian Inti Proposal (Bab I-III)
- 2.3 Bagian Akhir Proposal

BAB III: PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

- 3.1 Bagian Awal Skripsi
- 3.2 Bagian Inti Skripsi (Bab I-V)
- 3.3 Bagian Akhir Skripsi

BAB IV: FORMAT PENULISAN

- 4.1 Format Umum (Kertas, Font, Spasi, Margin)
- 4.2 Penomoran Halaman
- 4.3 Penulisan Tabel dan Gambar
- 4.4 Kutipan dan Daftar Pustaka (Vancouver Style)
- 4.5 Penggunaan Bahasa Indonesia Baku

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul,
- Lampiran 2. Contoh Halaman Judul untuk Seminar Proposal dan Hasil
- Lampiran 3. Format Halaman Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta
- Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan (Untuk Seminar Proposal Penelitian)
- Lampiran 5. Contoh Halaman Persetujuan (Seminar Hasil Penelitian)
- Lampiran 6. Contoh Lembar Pengesahan Pembahas Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 7. Contoh Kata Pengantar
- Lampiran 8. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia
- Lampiran 9. Contoh Abstrak Bahasa Inggris
- Lampiran 10. Contoh Penulisan Daftar Isi
- Lampiran 11. Contoh Penulisan Daftar Tabel
- Lampiran 12. Contoh Penulisan Daftar Gambar
- Lampiran 13. Contoh Penulisan Daftar Lampiran

Lampiran 14. Contoh Penyajian Data Tabel dalam Naskah Skripsi

Lampiran 15. Contoh Penyajian Data Gambar dalam Naskah Skripsi

Tata Tertib Seminar Proposal, Hasil Dan Ujian Komprehensif

Persyaratan Yudisium Dan Wisuda

Bimbingan Skripsi

Logbook Penelitian

BAB I

PANDUAN UMUM

1.1 Definisi

Tugas Akhir (Skripsi) adalah karya tulis ilmiah wajib yang disusun oleh mahasiswa Program Sarjana Farmasi berdasarkan hasil penelitian lapangan, laboratorium, dan/atau kepustakaan sesuai dengan kaidah keilmuan farmasi. Tugas Akhir disusun dibawah bimbingan dosen pembimbing dan dipertanggungjawabkan dalam sidang ujian untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S. Farm.). Tugas Akhir merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional di bidang farmasi.

1.2 Sasaran Pembelajaran (Capaian Pembelajaran Lulusan)

Setelah menyelesaikan Tugas Akhir, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Menerapkan Pengetahuan Ilmiah dan Pemikiran Kritis**
Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan serta implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi farmasi dengan memperhatikan aspek etika dan nilai humaniora.
- 2. Melaksanakan Penelitian dan Penulisan Ilmiah yang Bermutu**
Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam merancang, melaksanakan, menganalisis, serta mempublikasikan penelitian dan karya ilmiah di bidang farmasi sesuai dengan kaidah ilmiah.
- 3. Menganalisis Implikasi Pengembangan IPTEK Farmasi**
Mengkaji implikasi keilmuan, sosial, etika, dan legal dari pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi farmasi untuk menghasilkan solusi, inovasi, dan gagasan yang bertanggung jawab.
- 4. Mengambil Keputusan Klinis dan Manajerial yang Tepat**
Mengambil keputusan yang tepat dan akuntabel dalam penyelesaian masalah kefarmasian (klinis, komunitas, industri, atau regulasi) berdasarkan analisis informasi dan data yang evidence-based.
- 5. Membangun Kolaborasi dan Jaringan Profesional**
Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja serta berkolaborasi secara efektif dengan pembimbing, kolega, sejawat, tenaga kesehatan lainnya, dan masyarakat, baik di dalam maupun di luar lembaga.
- 6. Bertanggung Jawab atas Pencapaian dan Memimpin Tim**
Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok, mampu melakukan supervisi, evaluasi, dan memberikan kontribusi positif dalam pengambilan keputusan strategis.

7. **Melakukan Pembelajaran Berkelanjutan dan Evaluasi Diri**

Mampu melakukan evaluasi diri secara kritis dan mengelola pembelajaran mandiri (lifelong learning) untuk terus mengembangkan kompetensi dan beradaptasi dengan kemajuan IPTEK farmasi.

8. **Mengelola Data dan Informasi secara Ilmiah dan Etis**

Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data penelitian dan informasi kefarmasian untuk menjamin integritas akademik, kesahihan (validitas) data, dan mencegah plagiarisme.

1.3 Kredit dan Bobot Penilaian

Mata kuliah Tugas Akhir (Skripsi) mempunyai bobot **6 (empat) SKS**. Penilaian akhir didasarkan pada akumulasi dari beberapa komponen dengan bobot sebagai berikut:

1. **Nilai Proses Bimbingan: 35 %**
2. **Nilai Seminar Proposal Penelitian: 20 %**
3. **Nilai Seminar Hasil Penelitian: 25 %**
4. **Nilai Ujian Komprehensif/Sidang Tugas Akhir: 20 %**

Setiap komponen dinilai menggunakan rubrik penilaian yang detail (Lampiran A) yang mencakup aspek substansi, metodologi, penulisan, dan presentasi.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian Tugas Akhir mencakup berbagai bidang kajian ilmu farmasi yang disesuaikan dengan minat dan kompetensi mahasiswa, serta kesesuaiannya dengan bidang keahlian dosen pembimbing. Bidang kajian utama meliputi:

Farmasi Klinik dan Komunitas	Misalnya, studi penggunaan obat, farmakoekonomi, pelayanan kefarmasian, edukasi kesehatan.
Teknologi Farmasi dan Formulasi	Misalnya, pengembangan sediaan farmasi, formulasi obat, evaluasi sediaan, sistem penghantaran obat.
Kimia Farmasi	Misalnya, isolasi dan identifikasi senyawa aktif, sintesis obat, analisis obat secara kualitatif dan kuantitatif.
Farmakologi dan Toksikologi	Misalnya, uji aktivitas farmakologis suatu senyawa, uji toksisitas, studi mekanisme kerja obat.
Biologi Farmasi	Misalnya, standarisasi ekstrak tumbuhan obat, kultivasi sel, studi bioteknologi farmasi.

Penelitian dapat bersifat **eksperimental (laboratorium/ lapangan)** atau **non-eksperimental (studi literatur sistematis, studi kasus, analisis data sekunder)**.

1.5 Persyaratan Administratif dan Akademik

Mahasiswa diperbolehkan mengambil mata kuliah Tugas Akhir setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Persyaratan Akademik:

- i. Telah menyelesaikan minimal **100 SKS**.
- ii. **Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata kuliah bernilai D** yang tercatat pada transkrip nilai sementara.
- iii. Telah **lulus** mata kuliah prasyarat yang ditentukan oleh Program Studi (e.g., Metodologi Penelitian, Statistika).

b. Persyaratan Administratif:

- i. Telah menyelesaikan pembayaran SPP sampai dengan semester berjalan.
- ii. Tidak sedang dikenai sanksi akademik.
- iii. Mendapatkan persetujuan dari Dosen Penasihat Akademik.

1.6 Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji: Kualifikasi dan Tugas

a. Kualifikasi dan tugas:

1. **Pembimbing 1 (Utama):** Dosen tetap Program Studi S1 Farmasi STIKes Har-Kausyar dengan jabatan akademik minimal **berNUPTK** dan juga merupakan dosen yang paling relevan secara keilmuan dengan topik penelitian mahasiswa. **Tugas pembimbing 1;**
 - a) Pemandu Arah Penelitian
 - b) Membimbing mahasiswa dalam memilih, merumuskan, dan membatasi masalah penelitian.
 - c) Memberikan arahan mengenai tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan instrumen yang digunakan.
 - d) Memastikan penelitian memiliki nilai kebaruan dan kontribusi yang jelas bagi perkembangan ilmi pengetahuan dan teknologi farmasi.
 - e) Membimbing mahasiswa untuk menganalisis data secara kritis, logis dan tepat serta menginterpretasikan hasilnya dalam bentuk kesimpulan yang valid dan solid.
 - f) Melakukan bimbingan secara berkala dan berkelanjutan serta mengisi dan menandatangani **Logbook Bimbingan**.
 - g) Memberikan persetujuan atas proposal, hasil penelitian, dan draft akhir skripsi.
 - h) Menilai proses dan hasil kerja mahasiswa.
 - i) Menghadiri seminar proposal dan seminar hasil penelitian mahasiswa bimbingannya.

- j) Memberikan rekomendasi kelayakan mahasiswa untuk mengikuti ujian sidang.
2. **Pembimbing 2 (Pendamping):** Dosen tetap Program Studi S1 Farmasi dengan jabatan akademik minimal **berNUPTK** atau praktisi/peneliti dari instansi lain yang memenuhi kualifikasi dan ditetapkan oleh Ketua Program Studi serta melengkapi peran **Pembimbing 1** dibidang teknis penulisan, metodologis dan administratif. **Tugas pembimbing 2;**
- Memeriksa kelayakan metodologi yang digunakan dalam penelitian dari sudut pandang keahliannya.** *Misal: mahasiswa akan melakukan penelitian dengan pembuatan sediaan dan akan di ujiakan pada hewan uji. Maka pembimbing 1 ahli dalam farmakologi dan memberitahukan tentang uji pada hewan uji sedangkan pembimbing 2 ahli dalam formulasi sediaan maka memastikan bahwa formulasi yang buat sudah tepat.*
 - Kesesuaian dengan kaidah penulisan sesuai dengan EYD dan pedoman penulisan tugas akhir dari kampus.**
 - Kelengkapan Administratif,** memastikan semua dokumentasi dan kelengkapan data penelitian telah dilakukan benar dengan yang ditulis pada **logbook penelitian**.
 - Melakukan bimbingan secara berkala dan berkelanjutan serta mengisi dan menandatangani **Logbook Bimbingan**.
 - Memberikan persetujuan atas proposal, hasil penelitian, dan draft akhir skripsi.
 - Menilai proses dan hasil kerja mahasiswa.
 - Menghadiri seminar proposal dan seminar hasil penelitian mahasiswa bimbingannya.
 - Memberikan rekomendasi kelayakan mahasiswa untuk mengikuti ujian sidang.
3. **Penguji:** Dosen tetap Program Studi S1 Farmasi dengan jabatan akademik minimal **berNUPTK** atau praktisi/peneliti dari instansi lain yang memenuhi kualifikasi dan ditetapkan oleh Ketua Program Studi dan sebagai **evaluator** yang akan menguji dan menilai pemahaman dari karya yang sedang dibuat. **Tugas penguji;**
- Menguji kedalaman pemahaman
 - Menilai originalitas dan kontribusi yang jelas pada penelitian
 - Memastikan bahwa landasan teori yang digunakan relevan, kuat dan muthakir
 - Menguji kemampuan menghubungkan konten dengan konsep penelitian
 - Menguji kelayakan metode yang akan dipakai selama penelitian
 - Mengecek validasi dan reliabilitas data yang diperoleh dalam penelitian
 - Menguji pemahaman penelitian

- h) Menguji logika dan analisa berfikir peneliti
- i) Menilai kualitas penulisan tugas akhir sesuai EYD dan Pedoman Penulisan Tugas Akhir dari Kampus.

1.7 Proses dan Logbook Bimbingan

- a. **Proses Bimbingan:** Bimbingan dilakukan minimal **10 (sepuluh) kali pertemuan** secara tatap muka atau daring yang terstruktur, dimulai dari penyusunan proposal hingga penulisan laporan akhir.
- b. **Logbook Bimbingan:** Setiap pertemuan bimbingan **wajib** dicatat dalam **Logbook Bimbingan** (Lampiran B) yang memuat:
 - i. Tanggal dan durasi bimbingan.
 - ii. Pokok bahasan dan capaian yang dibahas.
 - iii. Kendala yang dihadapi dan solusi yang direncanakan.
 - iv. Rencana tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.
 - v. Tanda tangan/paraf dosen pembimbing.
- c. Logbook yang telah ditandatangani menjadi bukti administrasi yang sah dan menjadi komponen penilaian proses bimbingan.

1.8 Seminar Proposal Penelitian

- a. Seminar proposal merupakan presentasi dan diskusi atas rencana penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing.
- b. **Syarat Mengikuti:**
 - 1. **Persyaratan Akademik**
 - a) Telah menempuh minimal 100 SKS (atau sesuai ketentuan jurusan).
 - b) Memiliki IPK minimal 2.50.
 - c) Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian atau prasyarat lainnya.
 - 2. **Dokumen Proposal Tugas Akhir**
 - a) Proposal disetujui oleh dosen pembimbing.
 - b) Format sesuai pedoman penulisan Tugas Akhir.
 - 3. **Persyaratan Administratif**
 - a) Formulir pendaftaran seminar proposal.
 - b) Telah mengisi kartu seminar proposal minimal 10 kali
 - c) Bukti pembayaran semester (minimal Tahap ke II).
 - d) Formulir persetujuan pembimbing Tugas Akhir
 - e) Fotokopi KHS dari semester 1-6.

1.9 Seminar Hasil Penelitian

- a. Seminar hasil merupakan presentasi atas hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis data awal.
- b. **Syarat Mengikuti:**
 - 1. **Persyaratan Akademik**
 - a) Telah lulus seminar proposal dan revisinya.

- b) sistematis penyusunan draft hasil penelitian telah mencapai $\geq 80-90\%$.
- c) Telah menyelesaikan penelitian dan pengolahan data penelitian 100%

2. Dokumen Seminar Hasil

- a) Draft Tugas Akhir disetujui oleh dosen pembimbing.
- b) Telah mengisi Log book penelitian
- c) Bukti pelunasan pembayaran iuran BEM
- d) Format draft hasil penelitian sesuai pedoman penulisan Tugas Akhir

3. Persyaratan Administratif

- a) Formulir pendaftaran seminar hasil.
- b) Bukti revisi proposal (Buku bimbingan)
- c) Bukti bebas laboratorium/instansi tempat penelitian
- d) Bukti cek plagiarisme draft Tugas Akhir (max 30%)
- e) Telah mengisi kartu seminar hasil minimal 10 kali
- f) Bukti pembayaran (telah lunas pembayaran semester berjalan)
- g) Formulir persetujuan pembimbing Tugas Akhir
- h) Fotokopi KHS semester terakhir (semester 7)

1.10 Ujian Komprehensif / Sidang Tugas Akhir

- a. Ujian sidang adalah presentasi dan pertanggungjawaban akhir atas seluruh isi skripsi di depan dewan penguji.

b. Syarat Mengikuti:

1. Persyaratan Akademik

- a) Telah menyelesaikan 154 SKS.
- b) IPK minimal 2.75

2. Persyaratan Administratif

- a) Formulir pendaftaran ujian komprehensif.
- b) Lembar Pertahanan Hasil
- c) Buku bimbingan akademik yang telah isi lengkap
- d) Fotocopi ijazah SMA 1 lembar
- e) Tugas Akhir yang sudah dicetak dengan hard cover (sebanyak 1 rangkap)

BAB II

PANDUAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

2.1 Bagian Awal Proposal

Bagian awal proposal merupakan halaman-halaman preliminari yang memberikan informasi administratif. Urutan dan isinya adalah sebagai berikut:

- a. **Halaman Judul:** Memuat informasi yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak pada kertas HVS putih dan ditambah dengan tulisan "Proposal Penelitian" di bagian atas.
- b. **Lembar Persetujuan Proposal:** Berisi tanda tangan persetujuan dari Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 yang menyatakan bahwa proposal layak untuk diajukan dalam seminar proposal. Format mengikuti Lampiran C.

2.2 Bagian Inti Proposal (Bab I-III)

Bagian ini merupakan inti dari usulan penelitian, ditulis dengan **spasi 1.5**, font **Times New Roman 12 pt**.

a. BAB I PENDAHULUAN

- i. **1.1 Latar Belakang:** Uraian logis dan faktual yang membawa pembaca kepada permasalahan penelitian. Didukung dengan data pendukung, teori terkini, dan hasil penelitian sebelumnya untuk menunjukkan kesenjangan pengetahuan (*research gap*) yang akan diteliti. Diakhiri dengan pernyataan tentang pentingnya penelitian dilakukan.
- ii. **1.2 Rumusan Masalah:** Disajikan dalam bentuk kalimat tanya yang spesifik, jelas, dan terukur. Rumusan masalah menjadi acuan bagi tujuan dan hipotesis penelitian.
- iii. **1.3 Tujuan Penelitian:** Menyatakan secara jelas dan operasional apa yang ingin dicapai dari penelitian. Tujuan harus konsisten dengan rumusan masalah dan dapat diukur.
- iv. **1.4 Hipotesis Penelitian:** Jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan diuji kebenarannya. Dirumuskan berdasarkan tinjauan pustaka.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- i. Berisi pembahasan teoritis dan empiris yang relevan dengan permasalahan penelitian.
- ii. Sumber pustaka harus berasal dari **referensi primer (jurnal ilmiah)** minimal 70% yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, dan beberapa referensi sekunder (buku teks).

- iii. Tinjauan pustaka bukan sekadar kumpulan ringkasan, tetapi harus berupa **analisis sintesis** yang mengkritisi, membandingkan, dan menghubungkan antarpelitian untuk memperkuat landasan penelitian ini.
- iv. Diakhiri dengan kesimpulan tinjauan pustaka yang mempertegas *research gap*.

c. BAB III METODE PENELITIAN

- i. **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian:** Menyebutkan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian secara spesifik
- ii. **3.2 Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian:** Sub-bab ini menjelaskan segala perlengkapan dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Penjabaran berbeda berdasarkan jenis penelitian.

I. Penelitian Eksperimental

Pada penelitian eksperimental, sub-bab ini dibagi menjadi dua bagian utama: **Alat** dan **Bahan**.

1. Alat

Tuliskan semua peralatan utama dan spesifik yang digunakan dalam penelitian.

Cantumkan nama alat, merek, tipe, dan negara produsen untuk memastikan *reproducibility* (dapat diulang).

Contoh: Spektrofotometer UV-Vis (Shimadzu, UV-1800, Jepang), Mikropipet (Eppendorf, Research Plus, Germany), Waterbath (Mettler, WNB 14, Germany), *Analytical Balance* (Mettler Toledo, ME204, USA), Dst.

Untuk alat gelas umum (seperti labu takar, gelas beker, tabung reaksi, pipet tetes) tidak perlu disebutkan secara rinci satu per satu, cukup dituliskan sebagai "**Peralatan gelas standar laboratorium**".

2. Bahan

Tuliskan semua bahan kimia, bahan biologis, atau bahan baku yang digunakan. Cantumkan nama bahan, tingkat kemurnian (*grade*), dan nama produsen atau distributor.

Contoh: Asam Mefenamat (BPFI, PT. Kimia Farma, Indonesia), Kolesterol (Sigma-Aldrich, kemurnian $\geq 99\%$, USA), Natrium Hidroksida (NaOH) *pro analisis* (Merck, Germany), Aquades Destilata (PT. Ikapharmindo Putramas, Indonesia), Dst.

Untuk bahan aktif, bahan baku kritis, atau standar, **Certificate of Analysis (CoA) wajib dilampirkan** dalam lampiran.

II. Penelitian Non-Eksperimental

Pada penelitian non-eksperimental, sub-bab dibagi menjadi populasi dan sampel, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, serta instrumen penelitian. **bukan alat dan bahan kimia.**

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah [sebutkan dan definisikan secara jelas seluruh subjek atau objek yang memenuhi kriteria tertentu yang menjadi target penelitian]. Contoh: "seluruh pasien hipertensi rawat jalan yang berkunjung ke Puskesmas X pada periode Januari-Juni 2024" atau "seluruh laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2019-2023".

3.3.2. Sampel

3.3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel Jelaskan teknik pengambilan sampel (probability sampling seperti simple random sampling, atau non-probability sampling seperti purposive sampling). Teknik ini dipilih karena [berikan alasan singkat, contoh: "memerlukan sampel yang memenuhi kriteria spesifik dan memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai topik penelitian"].

3.3.2.2 Besar Sampel: Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah [sebutkan jumlah sampel] orang/objek. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan [sebutkan metode penentuannya, contoh: "rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) 5%", atau "teknik *consecutive sampling* dimana semua subjek yang memenuhi kriteria inklusi selama periode pengambilan data akan dimasukkan ke dalam penelitian"].

3.3.2.3 Kriteria Inklusi: (Sebutkan kriteria subjek yang *dimasukkan*)

Contoh: (1) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*; (2) Berusia 18-60 tahun; (3) Terdiagnosis hipertensi stadium 1.

3.3.2.4 Kriteria Eksklusi: (Sebutkan kriteria subjek yang *dikeluarkan*)

Contoh: (1) Mengalami gangguan komunikasi atau kognitif; (2) Sedikan hamil atau menyusui.

3.3 3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel-variabel berikut:

3.3.3.1.1 Variabel Bebas (Independent Variable): [Sebutkan dan jelaskan, contoh: "Pengetahuan tentang penyakit hipertensi"].

3.3.3.1.2 Variabel Terikat (Dependent Variable): [Sebutkan dan jelaskan, contoh: "Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi"].

3.3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian ditabelkan yang mencakup parameter pengukuran, alat ukur, hasil ukur, dan skala pengukuran. Contoh disajikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang Hipertensi	Kemampuan responden menjawab pertanyaan terkait hipertensi, obat, dan perawatannya.	Jumlah jawaban benar dari seperangkat pertanyaan.	Kuesioner pengetahuan dengan 20 item pertanyaan benar-salah.	Skor 0-20. Dibagi menjadi: Baik (≥ 16), Cukup (11-15), Kurang (≤ 10).	Ordinal
Kepatuhan Minum Obat	Tingkat kesesuaian perilaku responden dalam minum obat dengan resep dokter.	Persentase kepatuhan dari laporan self-report.	Kuesioner MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) 8 item.	Skor 0-8. Dibagi menjadi: Patuh (8), Cukup Patuh (6- <8), Tidak Patuh (<6).	Ordinal

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian non-eksperimental, fokusnya adalah pada instrumen pengumpulan data, bukan alat dan bahan kimia.

Instrumen Penelitian: jelaskan secara detail alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

- Jika menggunakan **kuesioner**, jelaskan strukturnya (jumlah pertanyaan, jenis pertanyaan tertutup/terbuka, skala pengukuran seperti Likert) dan asal-usulnya (kuesioner yang sudah valid vs kuesioner yang dikembangkan sendiri).
- Jika kuesioner dikembangkan sendiri, wajib menjelaskan proses validasi (validitas isi oleh para ahli/*expert judgement*) dan uji reliabilitas (misalnya dengan Cronbach's Alpha). Uji coba instrumen ini diuraikan dalam Prosedur Kerja.
- Jika menggunakan **panduan wawancara atau FGD**, lampirkan daftar pertanyaan kuncinya.
- Jika menggunakan **lembar observasi**, jelaskan parameter-parameter yang diamati dan cara menilainya.
- Jika menggunakan **data sekunder**, sebutkan dokumen sumbernya (e.g., rekam medis, laporan tahunan) dan cara mengaksesnya.

3.3*/3.5 Prosedur Kerja / Alur Penelitian: Menguraikan langkah-langkah penelitian secara rinci dan runut, dari persiapan hingga analisis data, dapat disajikan dalam bentuk diagram alir.

3.4*/3.6 Analisis Data: Menjelaskan teknik analisis data statistik yang akan digunakan (e.g., uji T, ANOVA, Chi-Square, regresi) serta software yang dipakai (e.g., SPSS, R).

3.5*/3.7 Jadwal Kegiatan: Disajikan dalam bentuk tabel atau diagram Gantt yang merinci kegiatan dari persiapan hingga penulisan laporan untuk setiap bulan.

No	Kegiatan Penelitian	Bulan				Bulan			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Persiapan Survei/Penelitian								
4	Seminar proposal								
5	Uji Pendahuluan/tahapan eksperimental								
6	Pengumpulan Data								
7	Pengolahan Data								
8	Analisis Data								
9	Seminar Hasil								
10	Penyusunan Tugas Akhir								

*Note: * dalam penelitian eksperimental*

2.3 Bagian Akhir Proposal

1. **Daftar Pustaka:** Hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dalam naskah. Disusun sesuai **APA Style** (sistem *author-date* (nama penulis dan tahun) dan daftar pustaka disusun secara alfabetis) dan format mengikuti Lampiran F.
2. **Lampiran (jika diperlukan):** Dapat melampirkan instrument penelitian, *ethical clearance*, izin penelitian, atau dokumen pendukung lainnya.

BAB III

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

3.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi memiliki kemiripan dengan proposal namun dengan beberapa penambahan. Urutannya adalah:

- a. **Halaman Sampul:** Sama dengan proposal, dengan pergantian kata "Proposal Penelitian" menjadi "SKRIPSI".
- b. **Halaman Judul:** Sama dengan halaman sampul, dicetak pada kertas HVS.
- c. **Lembar Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta:** Pernyataan bahwa naskah adalah karya sendiri dan bebas plagiarisme, serta menyerahkan hak cipta kepada institusi. Format mengikuti Lampiran C.
- d. **Lembar Pengesahan Sidang:** Berisi tanda tangan persetujuan dosen pembimbing, penguji, dan Ketua Program Studi setelah mahasiswa lulus sidang.
- e. **Kata Pengantar:** Ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu. Ditulis dengan bahasa formal dan singkat (maksimal 2 halaman).
- f. **Abstrak (Bahasa Indonesia dan Inggris):** Ringkasan singkat (200-250 kata) yang memuat Latar Belakang, Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, dan Kata Kunci (4-6 kata). Ditulis satu paragraf, spasi tunggal.
- g. **Daftar Isi**
- h. **Daftar Tabel** (jika ada)
- i. **Daftar Gambar** (jika ada)
- j. **Daftar Lampiran** (jika ada)

3.2 Bagian Inti Skripsi (Bab I-V)

- a. **BAB I PENDAHULUAN:** Pada prinsipnya sama dengan proposal, namun dapat disempurnakan dengan tambahan data atau referensi terbaru yang diperoleh selama penelitian.
- b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA:** Dapat diperdalam dan diperbarui dengan literatur tambahan yang relevan ditemukan selama proses penelitian.
- c. **BAB III METODE PENELITIAN:** Ditulis dalam bentuk **past tense** (karena penelitian telah selesai). Bagian "Jadwal Kegiatan" dihilangkan. Deskripsi metode harus sesuai dengan apa yang **benar-benar dilakukan** di lapangan, bukan lagi rencana.
- d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**
 - i. **4.1 Hasil Penelitian:** Menyajikan data yang telah diolah secara objektif, menggunakan tabel dan gambar yang jelas dan informatif. Setiap tabel dan gambar **harus** dirujuk dan dideskripsikan dalam teks. Hindari mengulang semua data dalam tabel ke dalam teks.

- ii. **4.2 Pembahasan:** Bagian terpenting yang menginterpretasikan hasil. **Tidak hanya mendeskripsikan** hasil, tetapi **menjelaskan** mengapa hasil tersebut terjadi, **membandingkannya** dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya, menganalisis kelemahan dan kekuatan data, serta menjawab tujuan penelitian. Pembahasan harus menunjukkan kemampuan analisis kritis mahasiswa.

e. **BAB V PENUTUP**

- i. **5.1 Simpulan:** Jawaban final dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Disajikan secara ringkas, jelas, dan padat dalam bentuk poin-poin atau paragraf, tanpa memasukkan data atau pembahasan baru.
- ii. **5.2 Saran:** Berisi rekomendasi yang spesifik, praktis, dan operasional. Dibagi menjadi saran untuk: (a) Penelitian lebih lanjut dan (b) Aplikasi ilmu/ kebijakan. Saran harus logis dan berasal langsung dari temuan penelitian.

3.3 Bagian Akhir Skripsi

- a. **Daftar Pustaka:** Hanya memuat sumber yang dikutip dalam naskah. Jumlah referensi primer harus lebih banyak daripada proposal. Disusun sesuai **APA Style**.
- b. **Lampiran:** Memuat data pendukung yang penting tetapi tidak cocok dimasukkan dalam tubuh naskah karena dapat mengganggu alur pembacaan, seperti:
 - i. Data mentah (Lampiran 1)
 - ii. Dokumen instrumen penelitian (kuesioner, *informed consent*) (Lampiran 2)
 - iii. Surat izin penelitian dan *ethical clearance* (Lampiran 3)
 - iv. Hasil analisis statistik lengkap (Lampiran 4)
 - v. Dokumentasi foto kegiatan penelitian (Lampiran 5)

BAB IV

FORMAT PENULISAN

4.1 Format Umum (Kertas, Font, Spasi, Margin)

1. **Kertas:** Menggunakan kertas HVS putih ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), berat 80 gram.
2. **Pengetikan:**
 - **Font:** Times New Roman.
 - **Ukuran Font:** 12 pt untuk teks utama. 10-11 pt untuk catatan tabel, sumber gambar, dan daftar pustaka. 14 pt untuk judul bab.
 - **Warna Font:** Hitam.
 - **Alignment:** Rata kiri dan kanan (*justify*), kecuali untuk judul bagian tengah dan abstrak rata kiri.
3. **Spasi:**
 - **Teks Utama:** 1,5 spasi.
 - **Abstrak, Kutipan Langsung (>40 kata), Daftar Pustaka:** 1 spasi.
 - **Antar-Paragraf:** Tidak ada spasi tambahan (setelah enter, langsung mulai paragraf baru dengan indentasi).
 - **Judul Bab dengan Teks:** 4 spasi.
 - **Judul Sub-Bab dengan Teks:** 2 spasi.
4. **Margin:**
 - **Atas:** 3 cm (untuk halaman selanjutnya).
 - **Bawah:** 4 cm.
 - **Kiri:** 4 cm.
 - **Kanan:** 3 cm.
5. **Indentasi:** Baris pertama setiap paragraf menjorok ke dalam sebanyak 1,27 cm (0,5 inch).

4.2 Penomoran Halaman

1. **Bagian Awal (Preliminaries):**
 - Halaman judul sampai daftar lampiran.
 - Gunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, ...).
 - Posisi nomor halaman: **tengah bawah**.
2. **Bagian Inti (Bab I sampai Daftar Pustaka):**
 - Mulai dari Pendahuluan (Bab I) hingga Daftar Pustaka.
 - Gunakan angka arab (1, 2, 3, ...).
 - Posisi nomor halaman: **tengah bawah**.
3. **Bagian Lampiran:**
 - Setiap lampiran dinomori ulang dengan angka (Lampiran 1, lampiran 2, ...dst)
 - Posisi nomor halaman: **tengah bawah**.

4.3 Penulisan Tabel dan Gambar

1. **Penomoran:**

- Tabel dan gambar dinomori secara terpisah menggunakan angka arab, sesuai urutan kemunculannya.
- Nomor mengikuti nomor Bab (Tabel 1.1, Tabel 1.2, Gambar 2.1, Gambar 3.1, dst.).

2. **Judul (Caption):**

- **Tabel:** Judul diletakkan **DI ATAS** tabel, rata kiri, font biasa (non-bold).
- **Gambar:** Judul diletakkan **DI BAWAH** gambar, rata tengah, font biasa (non-bold).
- Judul harus informatif, menjelaskan isi dan konteks tabel/gambar tanpa harus merujuk ke teks.

3. **Sumber:**

- Wajib dicantumkan untuk semua tabel dan gambar yang bukan hasil olahan sendiri.
- Ditulis di bawah tabel atau di bawah judul gambar, dengan font size 10 pt, rata kiri.
- Format: *Sumber: [Nama Penulis (Tahun)]* atau *Sumber: [Diolah dari Nama Penulis (Tahun)]*.

4. **Konsistensi:** Format garis, font (biasanya 10-11 pt di dalam tabel), dan satuan harus konsisten di seluruh naskah.

5. **Rujukan:** Setiap tabel dan gambar **harus** dirujuk dan dibahas dalam tubuh teks. Jangan menyajikan data visual tanpa diskusi.

4.4 Kutipan dan Daftar Pustaka (APA Style)

1. **Kutipan dalam Teks (In-Text Citation):**

- **Umum:** (Nama Belakang Penulis, Tahun).
- **Direct Quote (<40 kata):** (Nama Belakang Penulis, Tahun, halaman).
- **Direct Quote (>40 kata):** Ditulis dalam blok paragraf terpisah dengan indentasi 1,27 cm dari margin kiri, spasi 1, tanpa tanda kutip. Diakhiri dengan (Nama Belakang Penulis, Tahun, halaman).
- **Dua Penulis:** (Smith & Jones, 2020).
- **Tiga atau Lebih Penulis:** (Miller et al., 2018).

2. **Daftar Pustaka (References):**

- Hanya memuat sumber yang dikutip dalam naskah.
- Disusun secara alfabetis berdasarkan huruf pertama nama belakang penulis pertama.
- Gunakan **hanging indent** 1,27 cm.
- Spasi 1.
- **Contoh Format (Umum):**

- **Jurnal:** Nama Belakang, A. A., & Nama Belakang, B. B. (Tahun). Judul artikel. *Nama Jurnal*, Volume (Issue), halaman. DOI atau URL
- **Buku:** Nama Belakang, A. A. (Tahun). *Judul buku: Subjudul* (edisi ke-). Penerbit.
- **Skripsi/Tesis:** Nama Belakang, A. A. (Tahun). *Judul skripsi* [Skripsi Sarjana, Nama Universitas]. Repositori.
- Untuk panduan lengkap semua jenis sumber, lihat **Lampiran F**.

4.5 Penggunaan Bahasa Indonesia Baku

1. **Kaidah Bahasa:** Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
2. **Gaya Penulisan Ilmiah:**
 - Gunakan kalimat efektif, lugas, dan objektif.
 - Hindari penggunaan kata ganti orang pertama dan kedua (saya, aku, kami, kita, kamu). Ganti dengan "peneliti" atau kalimat pasif.
 - Hindari kata-kata yang bersifat subjektif dan emosional (e.g., sangat, luar biasa, sayang sekali).
3. **Istilah:** Utamakan penggunaan istilah Indonesia yang baku. Jika menggunakan istilah asing yang belum memiliki padanan, tuliskan dengan huruf miring (*italic*).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul

SKRIPSI SARJANA FARMASI

PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI DISPERSI PADAT ASAM USNAT-PVP K30 DALAM MEMBRAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA BAKAR



Oleh:
EMBUN BUNGA
NIM:

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HAR KAUSYAR
RENGAT
2025**

Lampiran 2. Contoh Halaman Judul untuk Seminar Proposal dan Hasil

PROPOSAL PENELITIAN / SARI SKRIPSI *salah satu

**PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI DISPERSI
PADAT ASAM USNAT-PVP K30 DALAM MEMBRAN
TERHADAP EFEKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA
BAKAR**



**Oleh:
EMBUN BUNGA
NIM:**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HAR KAUSYAR
RENGAT
2025**

Lampiran 3. Format Halaman Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Embun Bunga

NIM : 121201018

Judul Skripsi : PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI DISPERSI PADAT ASAM
USNAT-PVP K30 DALAM MEMBRAN TERHADAP EFEKTIVITAS
PENYEMBUHAN LUKA BAKAR

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, terhindar dari unsur plagiarisme, dan data beserta seluruh isi skripsi tersebut adalah benar adanya.
2. Saya menyerahkan hak cipta dari skripsi tersebut kepada Prodi S1 Farmasi STIKes Har-Kausyaruntuk dapat dimanfaatkan dalam kepentingan akademis.

Rengat, Agustus 2025

(tanda tangan penulis)

Embun Bunga

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan (Untuk Seminar Proposal Penelitian)

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Proposal Penelitian dengan judul

PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI DISPERSI PADAT ASAM USNAT-PVP K30
DALAM MEMBRAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA BAKAR

Disusun oleh:

Nama: Embun Bunga

NIM:

Telah diperiksa dan disetujui untuk dibahas pada seminar proposal penelitian

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

apt. Pedro Anugerah Aswan, M. Farm.

NUPTK. xxxxxxxxxxxxxxxx

apt. Lila Wahyuni, M. Farm.

NUPTK. xxxxxxxxxxxx

Lampiran 5. Contoh Halaman Persetujuan (Seminar Hasil Penelitian)

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh Seminar Hasil Penelitian

Program Sarjana (S1) Farmasi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Har-Kausyar

Nama : EMBUN BUNGA

NIM

JUDUL PENELITIAN : Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Dispersi Padat Asam Usnat-PVP K30 Dalam Membran Terhadap Efektivitas Penyembuhan Luka Bakar

Disetujui oleh

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

apt. Pedro Anugerah Aswan, M. Farm.

NUPTK. xxxxxxxxxxxxxx

apt. Lila Wahyuni, M. Farm.

NUPTK. xxxxxxxxxxxx

Lampiran 6. Contoh Lembar Pengesahan Pembahas Seminar Hasil Penelitian

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Pembahas Seminar Hasil Penelitian

Prodi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Har-Kausyar

Pada tanggal: 20 januari 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	apt. Fitri Handayani, M. Sc.	Penguji	
2	apt. Pedro Anugerah Aswan, M. Farm.	Pembimbing 1	
3	apt. Lyla Wahyuni, M. Farm.	Pembimbing 2	

Lampiran 7. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI DISPERSI PADAT ASAM USNAT-PVP K30 DALAM MEMBRAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA BAKAR yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Farmasi di STIKes Har-Kausyar Rengat.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu apt. Lila Wahyuni, M. Farm. selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi, STIKes Har-Kausyar
2. bapak apt. Pedro Anugerah Aswan, M. Farm. selaku pembimbing I dan ibu apt. Lila Wahyuni, M. Farm. selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Ibu apt. Ayu Dwi Utami, M. Farm. selaku dosen penasehat akademis yang telah membantu dalam kelancaran studi penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi S1 Farmasi STIKes Har-Kausyar yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.
5. Rekan-rekan Prodi S1 Farmasi angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
6. Orang tua dan keluarga tercinta atas doa dan dukungannya.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga penelitian ini bermanfaat dan Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya bagi kita semua.

Rengat, Juli 2025

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI DISPERSI PADAT ASAM USNAT-PVP K30 DALAM MEMBRAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA BAKAR

Oleh:

EMBUN BUNGA

NIM :

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Asam usnat adalah senyawa metabolit sekunder dari lumut *Usnea sp.* yang memiliki aktivitas antiinflamasi dan antibakteri yang berperan dalam proses penyembuhan luka bakar. Namun, asam usnat memiliki kelarutan yang rendah dalam air sehingga penggunaan sistem dispersi padat dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki kelarutannya dalam air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi dispersi padat asam usnat-PVP K30 dalam membran terhadap efektifitas penyembuhan luka bakar pada kelinci. Dispersi padat asam usnat-PVP K30 dibentuk menggunakan metoda *freeze drying* dan diformulasi menjadi membran dengan berbagai konsentrasi yaitu 0,5%; 1%; dan 2% menggunakan metoda *phase version*. Membran dievaluasi sifat fisik dan mekaniknya berupa penampilan, ketebalan, kekuatan daya tarik, persen pertambahan panjang, *modulus young's*, dan daya serap air. Membran yang telah dievaluasi dilakukan pengujian terhadap luka bakar superfisial pada 4 kelinci putih jantan yang dibagi menjadi 6 kelompok uji. Data persentase penyembuhan luka bakar dianalisis secara statistik menggunakan ANOVA dua arah yang diikuti dengan uji *post hoc* Duncan pada taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 konsentrasi 2% memiliki penyembuhan luka bakar lebih besar dibandingkan dengan konsentrasi 1% dan 0,5%. Konsentrasi dispersi padat asam usnat-PVP K30 yang lebih tinggi dalam membran dapat meningkatkan persentase penyembuhan luka bakar secara signifikan ($p < 0,05$). Dengan demikian, membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 konsentrasi 2% paling efektif dari semua kelompok uji.

Kata kunci : asam usnat, dispersi padat, luka bakar, membran

ABSTRACT

THE EFFECT OF CONCENTRATION DIFFERENCE OF USNIC ACID-PVP K30 SOLID DISPERSION IN MEMBRANE FOR BURNS HEALING EFFECTIVENESS

By:

EMBUN BUNGA

**Student ID Number :
(Bachelor of Pharmacy)**

Usnic acid is a secondary metabolite compound of *Usnea sp.* which has antiinflammatory and antibacterial activity that can be utilized as burn healing. Usnic acid has low solubility in water so the use of solid dispersion systems could give a significant contribution to the improvement of its solubility in water. The purpose of this study was to investigate the effect of concentration difference from solid dispersion of usnic acid-PVPK30 in membrane for burns healing effectiveness on rabbits. Solid dispersion of usnic acid-PVP K30 was prepared by freeze drying method and was formulated into membranes with various concentrations of 0.5%, 1%, and 2% by phase version method. The prepared membrane was evaluated for its physical and mechanical properties such as, appearance, thickness, tensile strength, percent of elongation, young's modulus, water absorption. The evaluated membrane was tested of superficial burns on four male white rabbits divided into six treatment group. Data of burn healing percentage was analyzed statistically using two-way ANOVA followed by post hoc Duncan test at 95% confidence level. The membrane with 2% of solid dispersion of usnic acid-PVPK30 showed a better result in burn healing compared to 1% and 0.5%. Higher solid dispersion usnic acid-PVP K30 concentration in membrane significantly increased percentage of burn healing ($p < 0.05$). The membrane with 2% of solid dispersion usnic acid- PVPK30 is the most effective to all group.

Keywords: usnic acid, solid dispersion, burns, membranes

Lampiran 10. Contoh Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Asam Usnat	4
Polivinilpirolidon (PVP)	6
Luka Bakar	8
Klasifikasi Luka Bakar	8
Patofisiologi Luka Bakar	11
Proses Penyembuhan Luka Bakar	11

Lampiran 11. Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Formula granul instan ekstrak kering temu putih	23
Tabel 2. Evaluasi kecepatan alir	44
Tabel 3. Evaluasi sudut istirahat	44
Tabel 4. Evaluasi indeks kompresibilitas	44
Tabel 5. Evaluasi kandungan lembab	45
Tabel 6. Evaluasi waktu larut	45
Tabel 7. Uji ANOVA waktu alir	45
Tabel 8. Uji ANOVA sudut istirahat	46
Tabel 9. Uji ANOVA indeks kompresibilitas	46
Tabel 10. Uji ANOVA kandungan lembab	46
Tabel 11. Uji ANOVA waktu larut	47
Tabel 12. Uji Kruskall-Wallis.	47

Lampiran 12. Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Psidium guajava</i> L.	25
Gambar 2. Struktur beberapa senyawa fenolik yang terkandung dalam <i>Psidium guajava</i> L.	28
Gambar 3. Struktur molekul kuersetin	30
Gambar 4. Struktur molekul manitol	33
Gambar 5. Struktur molekul sukrosa	35
Gambar 6. Skema jalannya penelitian	45
Gambar 7. Perbandingan Struktur Kuersetin, Rutin dan Guaijaverin	56
Gambar 8. Kromatogram sebelum dan sesudah disemprot sitroborat pada sinar tampak, UV 254 dan UV 366	58
Gambar 9. Kromatogram sebelum dan sesudah disemprot $AlCl_3$ pada sinar tampak, UV 254 dan UV 366	60
Gambar 10. Kromatogram sebelum dan sesudah dipaparkan uap amoniak pada sinar tampak, UV 254 dan UV 366	61
Gambar 11. Spektra UV senyawa flavonoid dalam ekstrak kering	62
Gambar 12. Spektra UV pembanding rutin 0,5% dalam metanol	65
Gambar 13. Grafik <i>simplex lattice design</i> waktu alir	66
Gambar 14. Grafik <i>simplex lattice design</i> indeks pengetapan	67
Gambar 15. Grafik <i>simplex lattice design</i> sudut diam	68
Gambar 16. Grafik <i>simplex lattice design</i> kekerasan tablet	69
Gambar 17. Grafik <i>simplex lattice design</i> kerapuhan tablet	70

Lampiran 13. Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemeriksaan bahan baku	69
Lampiran 2. Penetapan kadar perolehan kembali asam usnat dalam dispersi padat asam usnat dengan PVP K-30	70
Lampiran 3. Contoh perhitungan	71
Lampiran 4. Hasil analisis ANAVA satu arah	72
Lampiran 5. <i>Certificate of analysis</i> PVP K-30	73
Lampiran 6. Skema jalannya penelitian	75

Lampiran 14. Contoh Penyajian Data Tabel dalam Naskah Skripsi

Perlakuan terhadap hewan uji dilakukan dengan cara pembuatan luka bakar pada beberapa kelompok hewan uji, dalam penelitian ini digunakan tikus sebagai hewan uji.



Jarak narasi dengan gambar/tabel berikutnya, adalah 3 spasi

Tabel 2. Kelompok Hewan Pengujian Luka Bakar

Kelompok	Perlakuan
I	Kelinci dibuat luka bakar dan tidak diberi membran
II	Kelinci dibuat luka bakar, diberikan membran tanpa zat aktif
III	Kelinci dibuat dibuat luka bakar, diberikan sediaan pembanding Bioplacenton®
IV	Kelinci dibuat luka bakar, diberikan membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 setara dengan konsentrasi setara 0,5% asam usnat
V	Kelinci dibuat luka bakar, diberikan membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 setara dengan konsentrasi setara 1% asam usnat
VI	Kelinci dibuat luka bakar, diberikan membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 setara dengan konsentrasi setara 2% asam usnat

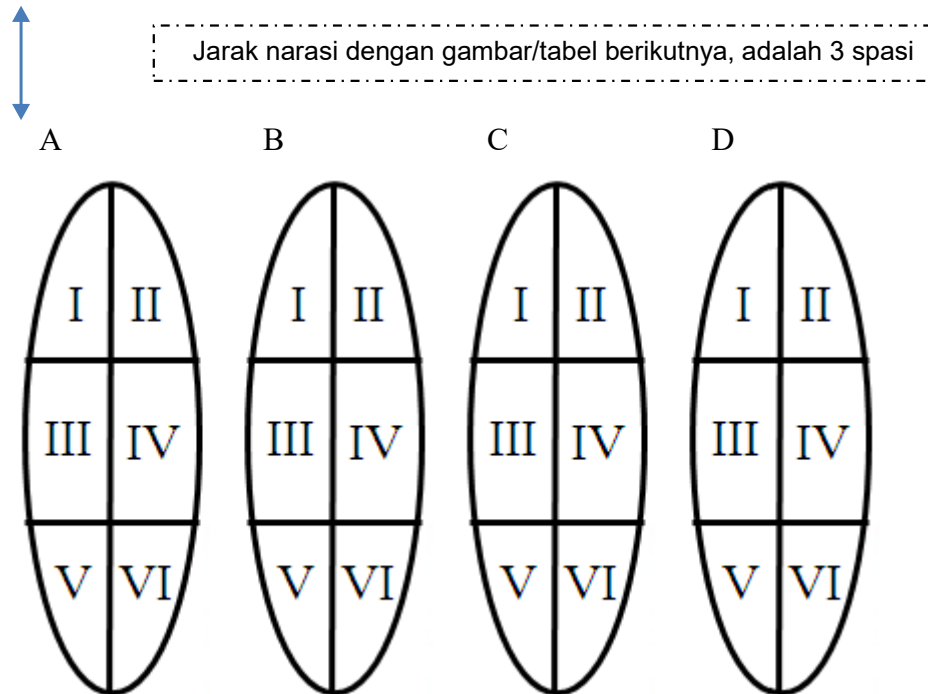


Jarak judul gambar dengan narasi berikutnya, adalah 2 spasi

Jumlah kelinci yang digunakan yaitu 4 ekor yang dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelinci terdiri dari 6 luka seperti yang tertera pada Tabel 2.3 dan Gambar 2.3.

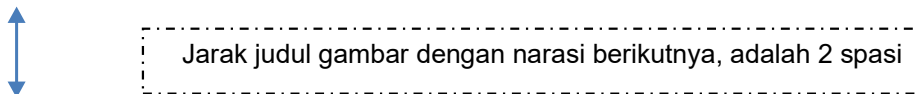
Lampiran 15. Contoh Penyajian Data Gambar dalam Naskah Skripsi

Jumlah kelinci yang digunakan yaitu 4 ekor yang dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelinci terdiri dari 6 luka seperti yang tertera pada Tabel 2.3 dan Gambar 2.3.

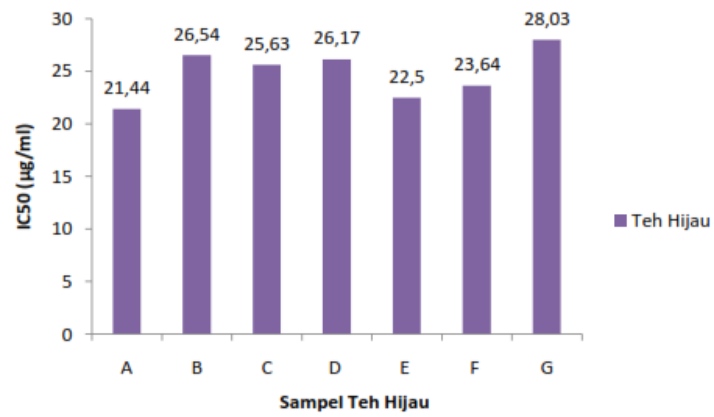


Sumber: Sujono dkk, 2014

Gambar 2.3. Model lokasi pembuatan luka bakar di bagian kulit punggung kelinci



Setiap tikus kemudian dimasukkan ke 4 kandang terpisah untuk meminimalisir kemungkinan luka selain yang disebabkan perlakuan.



Gambar 4.2 Diagram batang aktivitas antioksidan tujuh sampel teh hijau

TATA TERTIB SEMINAR PROPOSAL, HASIL DAN UJIAN KOMPREHENSIF

A. Tata Tertib Umum

1. Hadir 30 menit sebelum waktu ujian/seminar dimulai.
2. Membawa KTM atau identitas resmi, proposal/laporan akhir, dan alat tulis.
3. Berpakaian rapi dan sopan (kemeja putih, celana/rok bahan hitam, sepatu tertutup dan almamater).
4. Dilarang membawa alat komunikasi kecuali dengan izin penguji.
5. Menjaga ketenangan dan ketertiban ruang ujian.

B. Tata Tertib Khusus Seminar

1. Presentasi maksimal 15 menit untuk seminar proposal dan 20 menit untuk seminar hasil.
2. Tidak membaca teks penuh, gunakan slide sebagai panduan.
3. Siapkan hardcopy draft proposal dan hasil dan softcopy slide presentasi untuk penguji.
4. Tanggapi pertanyaan dosen penguji secara ilmiah dan sopan.

C. Tata Tertib Khusus Ujian Komprehensif

1. Ujian dapat berupa ujian lisan (90-120 menit).
2. Jawaban harus jelas, sistematis, dan sesuai kaidah akademik.
3. Pelanggaran aturan dapat berakibat pengurangan nilai atau pembatalan ujian.

PERSYARATAN YUDISIUM DAN WISUDA

A. Syarat Yudisium

1. Bukti pembayaran yudisium
2. Naskah ringkas dari penelitian yang dilakukan
3. Formulir biodata (link dari prodi)
4. Bebas perpustakaan dengan menyerahkan buku 2 buah (yang sudah ditentukan oleh kampus) dan hard copy Tugas Akhir 1 rangkap
5. pas foto: 2 X 3, 3 X 4, 4 X 6, masing-masing sebanyak 4 lembar (berwarna)
 - a. Perempuan: kemeja putih, jas hitam, jilbab hitam yang dimasukkan kedalam kemeja putih.
 - b. Laki-laki: kemeja putih, jas hitam, dasi hitam

B. Syarat WISUDA:

1. Bukti pembayaran wisuda
2. bukti pembayaran sewa toga

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Tanggal	Topik Penelitian:
TTD Peneliti	TTD. Pembimbing 1

*Noted: print lembar ini sebanyak/selama penelitian